

April 2018

**[JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
ISSN: 2615-0921 VOLUME 1, NOMOR 1, APRIL 2018]****PENYULUHAN KONTRASEPSI GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN
KESEHATAN REPRODUKSI PASANGAN USIA SUBUR DI PUSKESMAS
WAY PANJI LAMPUNG SELATAN TAHUN 2017****Rilyani¹, Prima Dian Furqoni², Triyoso³, Patrur Korip⁴**¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati, Lampung² Akademi Keperawatan Malahayati Bandar Lampung³ Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati, Lampung⁴ Puskesmas Way Panji, Lampung SelatanEmail: bunda_agungbana@yahoo.com; primadianfurqoni@gmail.com
triyosoalip@gmail.com; patrur123@gmail.com**ABSTRAK**

Pusat Data Informasi, Kementerian Kesehatan RI, mengestimasi jumlah penduduk Indonesia tahun 2013 sejumlah 248,4 juta orang. Kebijakan pemerintah dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan menetapkan program Keluarga Berencana (KB) sebagai program pemerintah sejak tahun 1970 bersamaan dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional dengan tujuan dapat menekan pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatkan status kesehatan reproduksi. Sasaran program KB dibagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan tidak langsung tergantung dari usaha yang akan dicapai. Tujuan kegiatan Meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur Way panji, Lampung Selatan mengenai kesehatan reproduksi dan program pengendalian kelahiran dengan alat kontrasepsi. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Senin, 25 Desember 2017 UPT Puskesmas way Panji Lampung Selatan dengan jumlah peserta 19 orang. Diharapkan masyarakat dapat mengatur jumlah anak dan waktu kehamilan/kelahiran anaknya sehingga resiko pada ibu dan anak semakin minim, maka terciptalah keluarga yang lebih sehat dan berkualitas.

Kata Kunci: Kontrasepsi, Kelahiran, Reproduksi**ABSTRACT**

Indonesia in 2013 amounted to 248.4 million people. The government's policy in overcoming this is by establishing Family Planning (KB) program as government program since 1970 together with National Family Planning Coordinating Agency with the aim to suppress the growth of population and improve reproductive health status . The target of the Family Planning Program is divided into 2, namely the direct and indirect goals. The objectives is to increase knowledge of fertile couples of Way Panji, South Lampung about reproductive health and birth control program by contraception. This activity was done on Monday, December 25, 2017 UPT Puskesmas way Panji South Lampung with the number of participants 19 people. The result of this activity expected that the community can manage the number of children and the time of birth so can reduce risks to mothers, then create a healthier and better family.

Keywords: Contraception, Birth, Reproduction

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan berbagai jenis masalah. Masalah utamanya yaitu ledakan jumlah penduduk yang beberapa tahun terakhir ini sulit dikontrol. Menurut World Population Data Sheet 2013, Indonesia merupakan negara ke-5 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak, yaitu 249 juta (WHO, 2015).

Pusat Data Informasi, Kementerian Kesehatan RI, mengestimasi jumlah penduduk Indonesia tahun 2013 sejumlah 248,4 juta orang. Kebijakan pemerintah dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan menetapkan program Keluarga Berencana (KB) sebagai program pemerintah sejak tahun 1970 bersamaan dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional dengan tujuan dapat menekan pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatkan status kesehatan reproduksi. Sasaran program KB dibagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan tidak langsung tergantung dari usaha yang akan dicapai. Sasaran langsungnya adalah pasangan usia subur yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan. Sedangkan secara tidak langsung adalah dengan pelaksanaan dan pengolahan KB dengan tujuan menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas dan keluarga sejahtera (Kemenkes RI, 2015).

Variasi dalam penggunaan alat kontrasepsi pun masih rendah. Pusat Data Informasi, Kementerian Kesehatan RI tahun 2013 mencatat 48,56% pengguna alat kontrasepsi metode suntikan, 26,60% menggunakan metode pil dan sisanya tidak begitu berbeda persentase penggunaan alat kontrasepsi dengan metode intra uterine device (IUD), metode operasi wanita (MOW), metode operasi pria (MOP), kondom, maupun implant (Kemenkes RI, 2015).

Sebagai dosen pada Ilmu Keperawatan, kita harus bisa mensosialisasikan mengenai alat kontrasepsi kepada masyarakat sehingga diharapkan masyarakat mengetahui pentingnya penggunaan alat kontrasepsi untuk mengendalikan kelahiran dan jumlah penduduk di Indonesia.

2. MASALAH

Jumlah pasangan usia subur di Daerah Way Panji, Kec. Way Panji cukup banyak. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari penanggung jawab posyandu ada banyak pasangan usia subur yang telah memiliki anak. Tingginya angka balita di daerah tersebut menunjukkan pengendalian kelahiran di daerah tersebut kurang baik dan membutuhkan edukasi mengenai program pengendalian kelahiran khususnya mengenai alat kontrasepsi.

Solusi yang Ditawarkan Banyaknya pasangan suami istri muda dan pasangan subur di Dusun Tlogo tamantirta membutuhkan suatu metode untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan alat kontrasepsi, agar dapat digunakan dengan tepat dan dapat mencegah terjadi angka kelahiran yang tinggi. Solusi yang ditawarkan pada permasalahan ini

adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai alat kontrasepsi. Berikut peta lokasi Puskesmas Way Panji.



Gambar 2.1. Peta lokasi Puskesmas Way Panji

3. METODE

1. Persiapan : pada tahap ini seluruh anggota menyiapkan keperluan penyuluhan yang akan di laksanakan di Puskesmas Way Panji Lampung Selatan, pada proses persiapan anggota menyiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan yang di sampaikan kepada kepala puskes tujuan akan di lakukan kegiatan penyuluhan, serta materi yang menggunakan studi literatur. Dan persiapan alat, leaflet, LCD, serta pembagian tugas kepada anggota tim dengan metode studi literatur dan juga diskusi antar anggota tim.
2. Pelaksanaan : Anggota yang di berikan tugas oleh ketua pelaksana penyuluhan memberikan materi penyuluhan kepada peserta tentang pemilihan alat kontrasepsi yang tepat yaitu menggunakan metode ceramah, serta anggota penyuluhan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di berikan.
3. Evaluasi : pada tahap ini dipetugas penyuluhan mengevaluasi dari hasil penyuluhan yang telah di berikan kepada peserta apakah dari penyuluhan yang diberikan peserta mampu dan mengetahui apa yang telah di berikan dalam proses penyuluhan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan penyuluhan.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Way Panji berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir sekitar 19 ibu-ibu. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 4.1. Penyuluhan tentang kontrasepsi

Manfaat yang diperoleh melalui kegiatan ini adalah pengetahuan masyarakat di Way Panji, Kec. Way Panji Lampung selatan mengenai program Keluarga Berencana (KB) khususnya mengenai macam-macam metode kontrasepsi menjadi meningkat serta sekaligus membantu melakukan sosialisasi ulang mengenai program KB kepada masyarakat. Sehingga nantinya adanya peningkatan jumlah akseptor KB pada masyarakat di wilayah tersebut sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kesakitan Bayi (AKB) dapat menurun, serta juga pemilihan jenis atau metode kontrasepsi yang dipilih akseptor tidak lebih didominasi oleh jenis kontrasepsi suntikan dan oral, namun beragam sesuai dengan keadaan reproduksi dan kebutuhan mereka.

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pengetahuan masyarakat di Way Panji, Kec. Way Panji Lampung Selatan mengenai program Keluarga Berencana (KB) khususnya mengenai macam-macam metode kontrasepsi menjadi meningkat serta sekaligus membantu melakukan sosialisasi ulang mengenai program KB kepada masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2001). *Kapita Selekta Kedokteran, jilid III*. Jakarta: FKUI.
- Anonimus. (2008). *Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kesehatan.
- Bari. (2003). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

- BKKBN. (2003). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta.
- Budiarto, E. (2002). *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Chakrawati, Fitria., Suwignyo, Siswosuharjo. (2010). *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*. Semarang.
- Kemendes RI. (2015). *Angka Data Statistik Indonesia*. Jakarta.
- Mustika, Sofyan, dkk. (2006). *50 Tahun Ibi Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: Bararah.
- Widodo, F.Y. (2011). *Efek Pemakaian Pil Kontrasepsi Kombinasi Terhadap Kadar Glukosa Darah*. Di ambil pada tanggal 28 November 2015 dari <http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/archieve/jurnal/vol1.no2.Juli2011/EF%20PEAKAIAN%20PIL%20KONTRASEPSI%20KOMBINASI.pdf>
- Winkasastro,h. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo.
- Winkjosastro. (2007). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Widyastuti, Y. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.